

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada analisis lagu yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan menyimpulkan suatu hasil yang didapat selama penelitian, dimana yang menjadi objek penelitian adalah lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie. Analisis yang dilakukan peneliti pada lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie ini yaitu meliputi melodi, lirik, dan hubungan antar melodi dan lirik lagu Hamdan tersebut.

Secara keseluruhan, lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie ini memiliki dua bahasa yang berbeda dimana dalam lagu ini bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Sunda. lirik berbahasa Arab yang di gabungan dengan bahasa Sunda. Bahasa Arab itu sendiri merupakan arti atau penjelasan akan bahasa arab pada bait sebelumnya. Terlihat pada lirik lagu Hamdan, lagu tersebut memiliki lirik yang mengungkapkan bahwa di dalam lagu tersebut mengandung nilai- nilai moral. Lirik yang dipakai pada lagu ini berbahasa Sunda dan bahasa Arab namun perbedaan dari bahasa tersebut adalah cara pengucapannya. Sekilas “RAF” membuat suatu lirik dengan bahasa atau suku kata yang biasa namun setelah diperhatikan, lirik- lirik tersebut menjadi acuan untuk membentuk suatu pola melodi. Pada bahasa Arab adanya istilah ilmu *Tadjwid*, dimana salah satu ilmu tadjwid adalah cara membaca al-Qur’an dari pengucapan baik panjang pendeknya huruf tersebut. lirik pada lagu Hamdan itu sendiri mengikuti ilmu tersebut dengan suku kata yang sama pula bila dibacakan dengan bahasa Arab.

Koko Koswara mencoba menggabungkan dua bahasa dengan pola melodi yang menyesuaikan dengan arti dari lirik tersebut. Sehingga musik dan pola melodinya menunjang dan sangat mempengaruhi pada makna- makna yang terkandung didalam lagu tersebut. Selain itu Koko Koswara mencoba membuat melodi mengikuti lirik yang dibuat oleh R. Ading Affandie dengan pola melodi yang mencerminkan maksud dalam lirik yang diiringi melodi tersebut. Koko Koswara teliti dalam menentukan satu buah nada, dimana nada tersebut menjelaskan semua hal.

Untuk melodinya itu sendiri, lagu Hamdan ini memiliki tiga bagian, Bagian pertama dinyanyikan oleh juru kawih laki-laki dengan lirik berbahasa arab, bagian ke dua dinyanyikan oleh juru kawih perempuan dengan motif yang hampir sama dengan nada berbeda menggunakan lirik bahasa Sunda, didalam bait ketiga terjadi berulang-ulang melismatis pada berbagai frase dalam bait tersebut. Dan pada bagian ketiga dimana bagian ini berfungsi sebagai *reff.* dibagi menjadi 4 kalimat dimana kalimat pertama dan kedua dinyanyikan oleh pria dan kalimat ke tiga dan keempat dinyanyikan oleh wanita. Tiap bagian/ bait memiliki 2 kalimat dan memiliki 4 frase.

Terlihat adanya penekanan (Aksentuasi) pada kata “Mangka Muka Pura Bagja” dengan nada tinggi, padahal dalam bait ini ada pula nada tinggi tetapi dinyanyikan dengan biasa tanpa adanya penekanan. hal itu menjelaskan bahwa Koko Koswara bertujuan agar melodi itu sendiri menunjang lirik agar tersampainya makna yang terkandung pada lirik tersenut. selain menciptakan musik, beliau juga memperhatikan dan sangat menghayati arti dari kata- kata yang dipakai pada lagu Hamdan ini. Sehingga kita tahu bahwa kata- kata tersebut mempunyai arti yang bukan sembarang arti.

Lagu tersebut menggunakan *laras madenda* dengan *surupan 4=Tugu*. Dilihat dari keseluruhan lagu Hamdan ini, kenongan dan goongan sama pada setiap bait.

Namun ada satu bait yang *laras* nya sama namun surupan nya berbeda, surupan tersebut berubah menjadi 4=Galimer namun kembali lagi pada surupan 4=Tugu. Pada bait ketiga akhir kalimat 2 frase D, terlihat nada “La” dimana nada tersebut berada pada tesis ketukan ke empat namun pada arsisnya nada tersebut berhenti. Kebanyakan pada musik Sunda, nada yang dipakai untuk mengakhiri lagu biasanya nada tersebut berakhir pada ketukan kesatu tesis pada bar selanjutnya. Namun beda halnya dengan akhiran lagu Hamdan ini. Lewat lagu ini Koko Koswara memberikan salah satu contoh tentang seni tradisional ke seni kreasi baru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu disampaikan untuk dijadikan bahan pertimbangan pihak-pihak terkait, adapun saran-saran yang dimaksud yaitu bagi:

1. Lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie ini adalah salah satu warisan budaya masyarakat Sunda, oleh karena itu perlu dilestarikan dan dikembangkan. Sebagai bentuk saran, maka para seniman sebaiknya lebih bersifat aktif dalam mengajarkan kesenian Sunda kepada generasi muda serta memperkenalkan kesenian ini seluas mungkin diluar tanah Sunda.
2. Pemerintah daerah dan pemerintah provinsi Jawa Barat; melihat pentingnya kelestarian musik tradisi khususnya musik Sunda diharapkan agar bisa lebih memberikan dukungan baik dalam bentuk sarana dan prasarana sebagaimana yang dibutuhkan.
3. Lagu Hamdan karya Koko Koswara dan R. Ading Affandie ini memberikan gambaran bahwa lagu tradisionalpun memiliki kekayaan musikal yang tinggi

4. Koko Koswara dan R. Ading Affandie merupakan seniman tradisional yang memiliki banyak karya yang belum semuanya teranalisis oleh mahasiswa musik. Masih banyak hal-hal menarik yang dapat dianalisis tentang karya-karya beliau.
5. Penelitian ini mendeskripsikan kedinamisan Koko Koswara dalam membuat suatu karya, yang membuktikan bahwa dengan jiwa inovatif yang dimiliki Koko Koswara, beliau layak menyanggah gelar Pembaharu dalam Karawitan Sunda.
6. Peneliti lanjutan; penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga mampu memberikan sumbangan yang bermakna baik secara teoretis maupun praktis.